

## ABSTRAK

Kebijakan hutang merupakan kebijakan keputusan pendanaan dimana manajemen perusahaan memperoleh pendanaan untuk membiayai aktifitas operasional. Keputusan pendanaan bertujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutangnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan yang terdiri atas kepemilikan institusional, *free cash flow*, pertumbuhan, profitabilitas, inflasi dan suku bunga terhadap kebijakan hutang di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2010-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purpose sampling*, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi penelitian tidak terdapat gejala *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas*, dan *autokorelasi* serta data yang digunakan berdistribusi normal. Secara parsial, penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat 3 variabel yaitu kepemilikan institusional, pertumbuhan dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan tiga variabel independen lainnya yaitu *free cash flow*, inflasi dan suku bunga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kebijakan hutang dan secara simultan (*bersama*), penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional, *free cash flow*, pertumbuhan, profitabilitas, inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan dengan R square sebesar 0,446 atau 44,6% variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

*Kata kunci: kepemilikan institusional, free cash flow, pertumbuhan, profitabilitas, inflasi, suku bunga dan kebijakan hutang.*

## ABSTRACT

*Debt policy is the policy of funding decision in which the management of the company gains the funding to finance the operational activities. The funding decision is meant to measure to what extent the company use its debt. This research is meant to test the influence of internal and external factors companies consist of institutional ownership, free cash flow, growth, profitability, inflation and interest rate to the debt policy in the mining sector which are listed in the Indonesia Stock Exchange in 2010-2015 periods. This research uses secondary data which is the financial statement of Mining Companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) based on the classification of Indonesia Capital Market Directory (ICMD) in the period of 2010 – 2015. The sample collection technique uses purposive sampling, so the samples which have been obtained are 8 companies. The analysis data instrument in this research is the multiple linear regressions analysis and SPSS (Statistical Package for Social Sciences) 23 version. The result of the research shows that the research regression models do not have any multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation syndrome and the data has been normally distributed. Partially, the analysis show that they have three variables independent are institutional ownership, growth and profitability has positive influence to debt policy. As for the other three variables independent are free cash flow, inflation and interest rate that insignificant influence to debt policy and then as simultaneously, the analysis show that institutional ownership, free cash flow, growth, profitability, inflation and interest rate has influence to debt policy and the 0,446 or 44,6% R square the independent variable influence dependent variable.*

*Keywords: institutional ownership, free cash flow, growth, profitability, inflation, interest rate and debt policy.*